



TADULAKO JOURNAL SPORT SCIENCES AND PHYSICAL EDUCATION

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>



GOL ANALISIS : *SET PIECE* LIGA FUTSAL PROFESIONAL INDONESIA TAHUN 2020

Nur Fitranto¹, Muchtar Hendra Hasibuan², Andri Irawan³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

nurfitranto@uni.ac.id, 08179943993

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima November 2020
Disetujui Desember 2020
Dipublikasikan Desember 2020

Keywords:
Gol, *Set piece*, Futsal, Analisis,
Liga Profesional

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses gol situasi *set piece* (tendangan bola mati) di liga futsal profesional Indonesia 2020 berdasarkan tim terbanyak mencetak gol melalui *set piece*, jenis *set piece*, jumlah perpindahan bola untuk menjadi gol melalui *set piece* dan karakter *set piece* yang terjadi selama pertandingan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis documenter dengan metode deskriptif kuantitatif ex post facto yaitu hasil rekaman video youtube di mnc chanel dan bolalob.com. Analisis ini penelitian difokuskan kepada gol yang terjadi melalui *set piece* dari 56 pertandingan. Hasil dari penelitian ini adalah total gol situasi *set piece* sebanyak 76 gol atau 22 % gol yang tercipta melalui situasi *set piece*. Tim terbaik dalam melakukan *set piece* adalah Giga FC Lampung dengan 17 gol dari 43 gol dengan persentase 40% dan rata-rata 1,21 tiap pertandingan. Gol *set piece* paling sering tercipta melalui situasi right corner kick dengan persentase 32% dari total gol *set piece* dan gol sering tercipta hanya dengan 2 kali perpindahan bola dan 4 karakter gol *set piece* yaitu *set piece* dengan direct pass ke D area, dengan back pass, dengan lob pass dan dengan pergetakan kombinasi. Berdasarkan hasil penelitian pelatih dituntut untuk membuat situasi latihan *set piece* sederhana dengan komunikasi antar pemain yang baik.

Abstract

This study aims to analyze the process of setting piece situation goals (dead ball kicks) in the Indonesian professional futsal league 2020 based on the most teams scoring through set pieces, type of set pieces, the number of ball movements to become goals through set pieces and set piece characteristics that occur during competition. The method used in this research is documentary analysis with ex post facto quantitative descriptive method, namely the results of YouTube video recordings on mnc chanel and bolalob.com. This research analysis is focused on the goals that occurred through the set piece of 56 matches. The results of this study are 76 goals in set piece situations or 22% of goals created through set piece situations. The best team to do set pieces is Giga FC Lampung with 17 goals from 43 goals with a percentage of 40% and an average of 1.21 per match. Set piece goals are most often created through a right corner kick with a percentage of 32% of the total set piece goals and goals are often created with only 2 ball moves and 4 set piece goal characters, namely a set piece with a direct pass to the D area, with a back pass, with a lob pass and with a combination thrill. Based on the research results, the coach is required to create a simple set piece training situation with good communication between players.

ISSN 2581-0383 (online)

ISSN 258- 0383 (cetak)

PENDAHULUAN

Futsal adalah olahraga baru dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia sejak masuk kali pertama tahun 1999. Futsal (nama resmi dari "*five side indoor football*") telah menjadi sangat populer dalam beberapa tahun terakhir, dan terhitung lebih dari 12 juta pemain di lebih dari 100 negara. (Beato, Coratella, and Schena 2014) Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik, *sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. (Tenang 2008) Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan yaitu mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. (Irawan 2009)

Gol merupakan momen yang paling ditunggu-tunggu oleh pelatih, atlet, dan penonton yang menyaksikan baik yang datang langsung ke stadion ataupun yang menonton melalui siaran televisi. Peraturan sebuah gol adalah batas garis gawang, jika bola sudah melewati garis gawang secara penuh (gambar 1. a&b) maka akan dianggap gol atau gol dapat terjadi walaupun salah satu tiang gawang tidak menyentuh garis gawang (gambar 1.c). (FIFA. 2020) Kesalahan dalam mengesahkan gol yang dilakukan wasit masing sering terjadi di dalam permainan futsal karena karakter futsal yang cepat wasit dituntut untuk lebih jeli dalam melihat bola telah melewati garis gawang.

Set piece merupakan salah satu faktor penting dalam bermain futsal. Semakin baik dan simple maka sebuah tim akan dapat menciptakan gol melalui *set piece*, oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang telah dilatih untuk memaksimalkan situasi bola mati yang disebut *set piece*. *Set piece* merupakan suatu keadaan di dalam pertandingan futsal yang terjadi karena adanya suatu kejadian. *Set-piece attacking plays* adalah rentang permainan yang melanjutkan pertandingan setelahnya telah dihentikan karena pelanggaran peraturan (Castellano, 2009). *Set piece* adalah peluang mencetak gol yang akurasi dapat ditingkatkan secara drastis oleh para pelatih dan pemain dalam proses latihan. (Wycliffe 2013)

Set piece adalah sebuah taktik atau strategi ketika bola dalam keadaan diam atau mati (deadball) karena bola keluar arena lapangan, terjadinya pelanggaran atau permulaan pertandingan. Dalam permainan futsal ada beberapa situasi bola mati atau *Set piece* yang terjadi, antara lain: Corner kick/tendangan sudut, Kick in/ tendangan ke dalam, Direct Free kick/ tendangan bebas, Indirect free kick/ tendangan bebas tidak langsung, Kick off/tendangan permulaan permainan, Penalty 6m/tendangan penalty 6 meter, Second Penalty/ tendangan penalty kedua atau 10 meter. Goal throw / lemparan kiper. (Goldbalt 2014). Dalam permainan futsal terdiri dari beberapa *set piece* berdasarkan situasi yaitu

1. Tendangan Sudut (*Corner kick*) atau tendangan sudut adalah tendangan yang dilakukan di setiap sudut lapangan ketika ada pemain bertahan termasuk penjaga gawang mengeluarkan bola melewati garis gawang.(Scully 2017)
2. Tendangan Bebas (*Free kick*) adalah tendangan yang dilakukan setelah terjadi suatu pelanggaran yang dilakukan oleh pemain lawan.(FIFA 2020) Tendangan bebas dibagi menjadi tendangan bebas langsung (*direct free kick*) dan tendangan bebas tidak langsung (*indirect free kick*). Tendangan bebas langsung adalah tendangan bebas yang dapat langsung tercipta gol tanpa tersentuh pemain sedangkan Tendangan bebas tidak langsung adalah tendangan bebas yang tidak dapat masuk dikatakan gol sebelum bola tersentuh oleh pemain.
3. Tendangan ke dalam (*kick in*) adalah tendangan permulaan permainan dari sisi kanan atau kiri garis lapangan ketika pemain bertahan mengeluarkan bola melewati garis sisi kanan/kiri lapangan.(FIFA 2020)
4. Tendangan Permulaan (*Kick off*) adalah tendangan permulaan permainan yang dilakukan diawal babak pertama dan babak kedua permainan futsal.(FIFA 2020)
5. Tendangan pinalti (*Pinalty Kick*) adalah tendangan bebas tanpa penghalang yang dilakukan jika terjadi pelanggaran di D circle area yang disebut tendangan

penalty 6 meter atau telah terjadi sebanyak 6 atau lebih pelanggaran dalam tim yang disebut second penalty kick atau tendangan pinalti kedua dengan jarak 10 m. (FIFA 2020)

6. Lemparan kiper (*Goal throw*) adalah lemparan kiper yang di lakukan jika bola pemain lawan telah melewati garis sepanjang sisi kanan atau kiri gawang.(FIFA 2020)

Keberhasilan melakukan *set piece* dengan baik dipengaruhi oleh teknik *shooting* yang dimiliki pemain dengan bagaimana seorang pemain melakukan eksekusi umpan dengan teknik *shooting* yang sudah dimiliki secara sempurna. Kemampuan seseorang membaca stimulus yang diterima akan mendapatkan eksekusi sesuai dengan yang diharapkan. Stimulus-stimulus ini yang harus dilatih secara terus menerus untuk menerus untuk mendapatkan gerakan otomatisasi.

Tahapan pengolahan informasi pemain dalam melakukan dalam sebuah ketrampilan gerak untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu

1. *Perception* atau persepsi adalah proses saat seseorang memilih atau menginterpretasikan stimulus sensori yang didapatkan oleh panca indera menjadi momen atau situasi yang bisa dipahami.
2. *Decision* atau pengambilan keputusan adalah sebuah pemikiran seseorang untuk berani menentukan hasil dari proses

penerimaan informasi yang di lakukan oleh otak.

3. *Execution* atau eksekusi adalah sebuah proses akhir hasil dari pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan sesuai dengan perintah otak. (Cross 2013)

Dengan mendapatkan meneliti mengenai gol yang terjadi dari situasi *set piece* diharapkan para pelatih dapat membuat sebuah metode latihan *set piece* yang efektif untuk dapat digunakan dalam pertandingan sehingga mendapatkan penampilan dan hasil yang baik di pertandingan.

METODE

Penelitian ini bermaksud menganalisis gol melalui situasi *set piece* terjadi pada tim-tim futsal peserta liga futsal professional futsal tahun 2020 dilihat dari tim terbaik *set piece*, jenis, perpindahan bola dan bentuk model *set piece*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan pengamatan melalui video rekaman di youtube chanel bolalob.com dan mnc.chanel dengan metode *ex post facto* yaitu data yang diambil atau digunakan sudah terjadi sebelumnya. Instrumen dalam penelitian menggunakan blanko penelitian untuk mencatat Data dicatat dalam spreadsheet yang disiapkan khusus untuk kategori *set piece* kemudian menganalisisnya berdasarkan pengukuran persentase dan situasi *set piece* dipertandingan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pertandingan grup A liga Futsal Profesional tahun 2020 berjumlah 56 pertandingan. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. (Sugiyono 2017)

HASIL

Berdasarkan hasil perhitungan gol yang tercipta pada tim-tim grup A Liga Futsal Profesional Indonesia Tahun 2020 di peroleh Total 351 Gol dari 56 pertandingan dengan 76 Gol terjadi dalam situasi *set piece* dengan prosentase 22%. BJL 2000 semarang menciptakan gol 25 Gol dari 14 pertandingan dengan 5 kali gol *set piece* atau 20% dari gol keseluruhan, Blacksteel Manokwari menciptakan gol 66 Gol dari 14 pertandingan dengan 6 kali gol *set piece* atau 9% dari gol keseluruhan, 35 DB Bandung menciptakan gol 31 Gol dari 14 pertandingan dengan 7 gol *set piece* atau 23% dari gol keseluruhan, Giga Fc Lampung menciptakan gol 43 Gol dari 14 pertandingan dengan 17 kali gol *set piece* atau 40% dari gol keseluruhan, Halus Fc Jakarta menciptakan gol 44 Gol dari 14 pertandingan dengan 7 gol *set piece* atau 16% dari gol keseluruhan, Jek Kato Berau menciptakan gol 37 Gol dari 14 pertandingan dengan 8 gol *set piece* atau 22% dari gol keseluruhan, MAS Young Rior Makassar menciptakan gol 45 Gol dari 12 pertandingan dengan 12 gol *set piece* atau 27% dari gol keseluruhan, Vamos Mataram menciptakan gol 60 Gol dari 12 pertandingan dengan 14 gol *set piece* atau 23% dari gol keseluruhan,

Gol melalui *set piece* di Grup A Liga Profesional Futsal Indonesia terdapat 7 proses

gol dari 9 situasi yang terdiri dari left corner dengan 9 gol atau 12%, right corner dengan 24 gol atau 32%, free kick dengan 10 gol atau 13%, Left kick in 10 gol atau 13%, right kick in 14 gol atau 18%, penalty 6 m dengan 6 gol atau 8%, penalty 10 m dengan 3 gol atau 4% dan kick off serta goal throw tidak terjadi gol atau 0%

Berdasarkan perpindahan bola dari mulai 1 hingga 5 perpindahan bola diperoleh data hasil penelitian yaitu 14 gol melalui 1 kali perpindahan bola 9 gol dari situasi penalty dan 5 dari situasi *set piece* lainnya, 47 gol dengan 2 kali perpindahan bola, 13 gol dengan 3 kali perpindahan bola, 2 gol dengan 4 kali perpindahan bola, dan untuk 5 pendahan bola tidak pernah terjadi gol.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses gol situasi *set piece* (tendangan bola mati) di liga futsal profesional Indonesia 2020 berdasarkan tim terbanyak mencetak gol melalui *set piece*, jenis *set piece*, jumlah perpindahan bola untuk menjadi gol melalui *set piece* dan karakter *set piece* yang terjadi selama pertandingan. Penting bagi pelatih untuk memahami kinerja tim futsal menjadi yang lebih baik atau lebih buruk. Pelatih yang cenderung membuat penilaian secara subjektif dan mungkin tidak dapat mengingat peristiwa dengan handal, mereka semakin beralih ke analisis kuantitatif pertandingan sebagai cara untuk mengoptimalkan proses pelatihan pemain mereka dan tim. (Abdel-Hakim 2014)

Pelatih menggunakan data kuantitatif/kualitatif untuk memfokuskan perhatian utama mereka dalam menganalisis permainan. Pelatih mengevaluasi tim mereka sendiri dan tim lawan dengan berfokus pada kekuatan / kelemahan / peluang dan mengikuti logika khusus untuk memprioritaskan hal ini dalam rapat tim sepanjang minggu. Intervensi yang diterapkan terutama datang dalam bentuk latihan khusus dan analisis video. Selama pertandingan berlangsung pelatih biasanya memberikan umpan balik secara terus menerus selama pertandingan agar pemain bisa terus terlibat atau konsentrasi dalam permainan dan dapat mencegah terjadinya kesalahan yang berakibat terciptanya gol. Para pelatih menyatakan bahwa aspek terpenting yang harus diperhatikan dalam permainan adalah: i) dinamika global; ii) momen-momen penting dalam permainan; iii) mengatur potongan; iv) karakteristik individu pemain. (Sarmento, Bradley, and Travassos 2015)

Dalam sebuah penelitian gol banyak tercipta pada saat menit akhir pertandingan yaitu pada 10 menit terakhir (David, Picanco, and Reichert 2014) atau 5 menit terakhir di babak pertama dan 5 menit terakhir di babak kedua. (Navarro and Costa 2009) Kondisi fisik yang mulai menurun membuat konsentrasi pemain menjadi ikut menurun sehingga banyak gol tercipta diakibatkan pemain tidak fokus. Penelitian diatas mengingatkan untuk selalu fokus dalam situasi momen yang dapat terjadi gol seperti *set piece* yang areanya lebih dekat dengan gawang.

Penelitian ini menghasilkan gol banyak tercipta pada situasi corner kick dengan 2 perpindahan bola antar pemain. Hal ini menunjukkan dalam melakukan proses tendangan bola mati atau *set piece* dibutuhkan kecepatan dalam mengambil keputusan dan juga timing yang bagus serta membaca situasi pemain yang tidak fokus karena sudah kelelahan atau pemain bertahan tidak dalam posisi yang bagus. Bentuk gerakan yang mudah dan simple akan sangat membantu pemain untuk melakukan tendangan ke gawang hasil umpan pada tendangan bola mati.

Hasil data *set piece* yang paling banyak tercipta gol melalui sisi kanan ini menandakan juga karakter pemain Indonesia yang lebih dominan kaki kanan menjadi kekuatan untuk melakukan eksekusi ke gawang. Di sepakbola yang merupakan ibu dari olahraga futsal 89% gol dicetak dari tendangan bebas tidak langsung menyebabkan tim mendapatkan poin berharga dan juga sebagai penentu kemenangan. (Maneiro Dios et al. 2017) Dalam penelitian claudio casal hanya 2,2% dari tendangan sudut berakhir dengan gol, tetapi gol ini bertanggung jawab atas kemenangan atau seri pertandingan tim pada 76% kesempatan. (Casal et al. 2015) Ferreiro (2012) menunjukkan bahwa dalam sebuah pertandingan, *set piece* attacking Play lebih sukses menyerang daripada permainan dinamis. Dengan memanfaatkan tendangan bola mati dengan efektif dapat menentukan hasil akhir dari sebuah pertandingan. (Fernández-

Hermógenes, Camerino, and García De Alcaraz 2017)

Hasil ini memberikan sebuah referensi dalam proses latihan harus membuat gerakan untuk menerima umpan harus dibuat sesederhana mungkin sehingga memudahkan pengumpan untuk mengambil keputusan. Pemahaman pemain pengumpan dalam mempersepsikan gerakan teman untuk dapat mengambil keputusan bentuk umpan yang dilakukan akan memudahkan teman dalam mengeksekusi agar tercipta gol. Dengan ini, sangat disarankan untuk mengakomodir lebih banyak pelatihan taktis tentang bola mati selama pelatihan karena kemungkinan besar akan berkontribusi banyak pada kinerja tim. Menurut Castelo (2009), Mombaerts (2000) dan FIFA sendiri (2014), tujuan yang timbul dari SPAP yang besarnya hingga 41% dari waktu bermain, semakin meningkat menentukan dan dapat menentukan hasil dari sebuah pertandingan antara tim dengan level yang sama. Informasi yang diperoleh dari analisis kinerja kuantitatif dan deskriptif dapat memberikan manfaat umpan balik yang dapat meningkatkan kinerja jika diterapkan dengan tepat (Castellano et al., 2012;

Hasil dari penelitian ini peneliti mendapatkan 4 gambaran situasi *set piece* yang paling sering muncul sehingga tercipta gol yaitu

1. dengan menggunakan umpan langsung ke area berbahaya (*direct pass to far post*) atau disebut juga *D circle area* (lihat gambar 2)

hal ini di perkuat dengan penelitian Pilar sainz area gol melalui *corner kick* tim melakukan lebih banyak tembakan yang mengarah ke setengah lingkaran yang ditempatkan di area *penalty*. (De Baranda and Lopez-Riquelme 2012)

2. dengan memberikan umpan ke belakang atau *back pass*. Memanfaatkan momentum bola yang diberikan kerah belakang akan memberikan dampak bola yang ditendang akan semakin keras menuju d *circle area* sehingga lawan kesulitan memblock atau membaca arah bola.(lihat gambar 3)
3. Dengan memberikan umpan lambung atau *lob pass*, dimana umpan diberikan melawati atas kela lawan untuk menghindari lawan sehing bisa langsung di eksekusi (lihat gambar 4)
4. Dengan melakukan kombinasi *passing* atau dribbling di depan atau sisi d *area circle* untuk membuka ruang shooting (lihat gambar 5)

Penelitian diatas memberikan gambaran yang jelas bahwa dalam melakukan *set piece* atau tendangan bola mati untuk mendapatkan kesuksesan atau gol dibutuhkan pengambilan keputusan penendang dalam memberikan umpan serta jeli dalam pemanfaatan ruang ketika pemain dalam kondisi lelah atau belum siap. Pelatih harus mempersiapkan taktik bola mati ini dengan sangat sederhana dan mudah di mengerti pemain sehingga eksekusi di lapangan menjadi sempurna untuk mendapatkan poin

atau kemenangan dalam sebuah pertandingan. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi pelatih-pelatih untuk mengembangkan model latihan *set piece* sehingga kualitas futsal di indonesia semakin berkembang. *Set piece* yang terencana dengan baik akan membuat pemain bertahan harus lebih ekstra hati-hati dalam menjaga area gawang dan mengantisipasi permainan cepat dalam *set piece*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah total gol berjumlah 351 gol. Rata-rata gol dalam setiap pertandingan yaitu 6.27 gol dengan tim terbanyak menciptakan gol melalui *set piece* yaitu giga fc lampung dengan 17 gol. *Corner kick* menjadi situasi *set piece* yang paling banyak menjadi gol dan 2 kali perpindahan bola menjadi jumlah situasi perpindahan bola terbanyak yang di konversikan menjadi gol. serta 4 model bentuk *set piece* yaitu *set piece direct pass* to far post, *set piece with back pass*, *set piece with lob pass*, dan *set piece with combination play*. Pelatih harus membuat *set piece* sederhana secara taktis untuk meraih poin dan kemenanga tim di setiap pertandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Hakim, Hosam Hussein. 2014. "Quantitative Analysis Of Performance Indicators Of Goals Scored In The Futsal World Cup Thailand 2012." *Pamukkale Journal of Sport Sciences* 5 (1): 113–27.
- Baranda, Pilar Sainz De, and David Lopez-Riquelme. 2012. "Analysis of Corner Kicks in Relation to Match Status in the 2006 World Cup." *European Journal of Sport Science* 12 (2): 121–29. <https://doi.org/10.1080/17461391.2010.551418>.
- Beato, M, G Coratella, and F Schena. 2014. "Brief Review of the State of Art in Futsal." *Journal of Sports Medicine and Physical Fitness* 56 (4): 428–32. <http://dx.doi.org/>.
- Casal, Claudio A, Rubén Maneiro, Toni Ardá, José L Losada, and Antonio Rial. 2015. "Analysis of Corner Kick Success in Elite Football." *International Journal of Performance Analysis in Sport* 15 (2): 430–51. <https://doi.org/10.1080/24748668.2015.11868805>.
- Cross, Kelly. 2013. *The Football Coaching Process*. Australia: FFA Publication.
- David, Gabriela Barreto, Luan Merseburger Picanco, and Felipe Fossati Reichert. 2014. "Analysis of the factors determining the goal in women's futsal/Analise de fatores determinantes do gol no futsal feminino." *Revista Brasileira de Futsal e Futebol* 6 (December): 18+.
- Fernández-Hermógenes, Daniel, Oleguer Camerino, and Antonio García De Alcaraz. 2017. "Acciones Ofensivas a Balón Parado En El Fútbol." *Apunts. Educacion Fisica y Deportes*, no. 129: 78–94. [https://doi.org/10.5672/apunts.2014-0983.es.\(2017/3\).129.06](https://doi.org/10.5672/apunts.2014-0983.es.(2017/3).129.06).
- FIFA. 2020. *Laws of the Game*. Edited by FIFA Referee Committee and the FIFA Council. Switzerland.
- Goldbalt, David and Johnnnny Action. 2014. *The Soccer Book: The Sport, The Teams, The Tactics, The Cups*. United States: Dorling Kindersley Limited.
- Irawan, Andri. 2009. *Tehnik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Maneiro Dios, Rubén, José Luis Losada López, Claudio Alberto Casal Sanjurjo, and Antonio Ardá Suárez. 2017. "Análisis Multivariante En Las Faltas Indirectas de La FIFA World Cup 2014." *Anales de Psicología* 33 (3): 461. <https://doi.org/10.6018/analesps.33.3.271031>.
- Navarro, Antonio Coppi, and Julio Sergio Costa. 2009. "The moment of goal at Futsal World Cup in 2004/O momento do gol na copa do mundo de Futsal de 2004." *Revista Brasileira de Futsal e Futebol* 1 (December): 129+.
- Sarmento, Hugo, Paul Bradley, and Bruno Travassos. 2015. "The Transition from Match Analysis to Intervention: Optimising the Coaching Process in Elite Futsal." *International Journal of Performance Analysis in Sport* 15 (2): 471–88. <https://doi.org/10.1080/24748668.2015.11868807>.
- Scully, Tommy Roy. 2017. Corner Kick Game. US 2017 / 0368449 A1, issued 2017.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Tenang, Jhon D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: DAR! Mizan.
- Wycliffe, W. and Simiyu Njororai. 2013. "Downward Trend of Goal Scoring in World Cup Soccer Tournaments (1930 to 2010)." *Journal of Coaching Education* 6 (1).

LAMPIRANTabel 1. Sebaran Gol *Set piece* Tim Liga Futsal Prodeional Indonesia Grup A

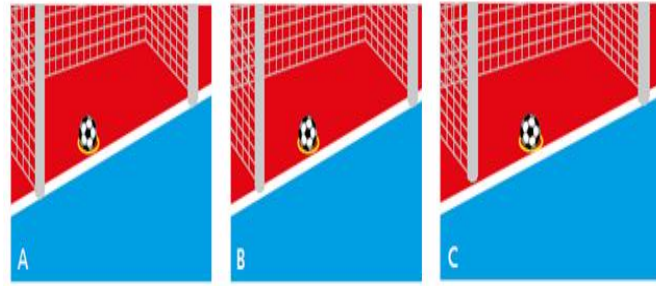
No	TIM	Gol Total	Gol	%
1	BJL 2000 Semarang	25	5	20%
2	BLacksteel Manokwari	66	6	9%
3	35 DB Bandung	31	7	23%
4	GIGA FC Lampung	43	17	40%
5	Halus Fc Jakarta	44	7	16%
6	Jek Kato Berau	37	8	22%
7	Young Rior Makassar	45	12	27%
8	Vamos Mataram	60	14	23%
Jumlah		351	76	22%

Tabel 2. Sebaran Gol Jenis-jenis *Set piece* Futsal

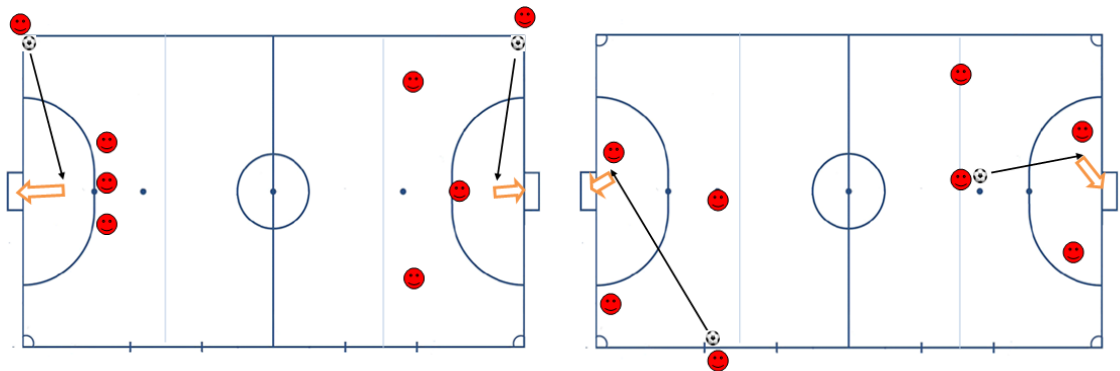
<i>SET PIECE</i>	Gol	%
Left Corner	9	12%
Right Corner	24	32%
Free Kick	10	13%
Left Kick In	10	13%
Right Kick In	14	18%
Pinalty 6 M	6	8%
Penalty 10 M	3	4%
Goal Throw	0	0%
Kick Off	0	0%
Jumlah	76	100%

Tabel 3. Sebaran Gol berdasarkan perpindahan bola (sentuhan) *set piece*
Tim Liga Futsal Prodeional Indonesia Grup A

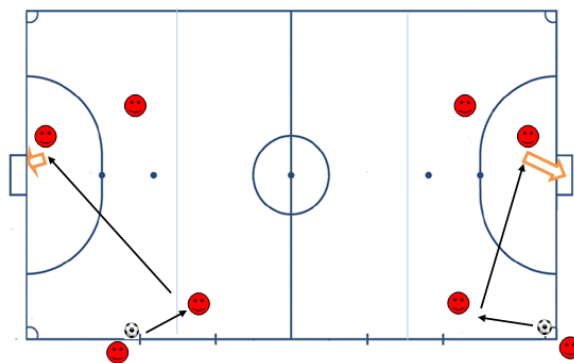
Perpindahan Bola	1	2	3	4	5
Gol	14	47	13	2	0



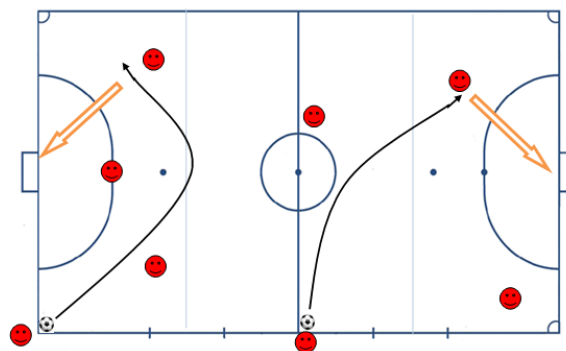
Gambar 1 Gol
(FIFA. Law Of The Game, 2020)



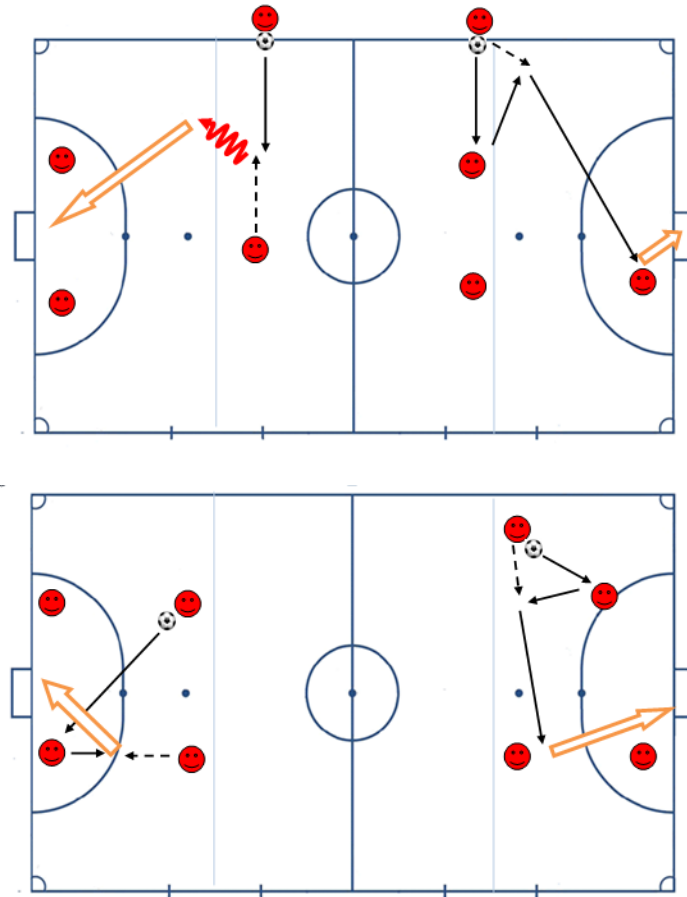
Gambar 2. Gol *Set piece* Dengan Direct Pass Ke arah D Circle Area



Gambar 3. Gol *Set piece* Dengan Back Pass



Gambar 4. Gol *Set piece* Dengan Lob Pass



Gambar 5. Gol Set piece Dengan *Combination Pass, Dribble And Move*